

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan sebuah proyek konstruksi sangat berkaitan dengan proses manajemen didalamnya. Pada tahap itu, pengelolaan anggaran biaya untuk melaksanakan pekerjaan tersebut, perlu dirancang dan disusun sedemikian rupa berdasarkan sebuah konsep estimasi yang terstruktur sehingga menghasilkan nilai estimasi rancangan yang tepat dalam arti ekonomis.

Nilai estimasi anggaran yang di susun selanjutnya dikenal dengan istilah Rencana Anggaran Biaya (RAB), yang mempunyai fungsi dan manfaat lebih lanjut dalam hal mengendalikan sumber daya material, tenaga kerja, peralatan dan waktu pelaksanaan proyek sehingga pelaksanaan kegiatan proyek yang dilakukan akan mempunyai nilai efisiensi dan efektivitas.

Konsep penyusunan RAB proyek, pada pelaksanaannya didasarkan pada sebuah analisa masing-masing komponen penyusunnya (material, upah, dan peralatan) untuk tiap-tiap item pekerjaan yang terdapat dalam keseluruhan proyek. Hasil analisa komponen tersebut pada akhirnya akan menghasilkan harga satuan pekerjaan (HSP) per item yang menjadi dasar dalam menentukan nilai estimasi biaya pelaksanaan proyek keseluruhan dengan mengkonversikannya ke dalam total volume untuk tiap item pekerjaan yang dimaksud.

Analisa Harga Satuan (AHS) yang sering dipakai pada proyek konstruksi umumnya adalah AHS yang dikeluarkan dari kementerian Pekerjaan Umum (PU). Dalam AHS PU koefisien kebutuhan tenaga kerja, alat & material telah ditentukan sesuai dengan penelitian dan riset yang telah dilakukan oleh pihak PU yang menjadi acuan sebagai suatu dasar untuk menyusun perhitungan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan Harga Perkiraan Perencana (HPP) sehingga estimator sering melakukan penambahan dan pengurangan koefisien analisa satuan pekerjaan

dengan tujuan mendapatkan harga penawaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

Metoda alternatif untuk mendapatkan anggaran biaya selain metoda yang dikeluarkan oleh PU, salah satunya dengan analisa cara modern yang di perkenalkan oleh Ir. A. Soedradjat S yang berdasarkan dari pengalaman beliau selama bekerja. Perbedaan AHS modern dengan AHS PU antara lain:

- a. Koefisien satuan pekerjaan memiliki interval yang bisa kita tentukan sendiri, berdasarkan kepada metode pengerjaan yang dilakukan sehingga produktifitas kerja akan bergantung pada cara yang digunakan.
- b. Dalam analisa modern diperhitungkan juga dalam menentukan dimensi material produktifitas tenaga kerja.
- c. Upah yang diperhitungkan merupakan upah rata-rata berdasarkan jumlah dan jenis tenaga kerja yang digunakan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan Rumusan masalah yang dicapai oleh penulis yaitu :

1. AHS PU masih belum secara detail memisahkan produktifitas tenaga kerja jika dikaitkan dengan dimensi material yang digunakan.
2. AHS PU masih belum menggunakan upah rata-rata.

1.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk menghitung RAB dengan AHS kontraktor.
2. Untuk menghitung RAB dengan AHS PU.
3. Untuk menghitung RAB dengan AHS Modern.
4. Untuk membandingkan hasil perhitungan RAB yang menggunakan AHS kontraktor, AHS PU, dan AHS Modern.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang dikaji dari tugas akhir ini yaitu :

Deni Sampurna, 2014

PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perhitungan RAB pekerjaan struktur yang berkaitan dengan pekerjaan Struktur beton bertulang tanpa menghitung pekerjaan tangga dan tulangan pelat (*wiremesh*).
2. Gambar konstruksi yang digunakan adalah gambar bestek yang didapat dari Konsultan Perencana.
3. Sebagai pembanding, digunakan RAB yang didapat dari Kontraktor tanpa mengidentifikasi kesalahan perhitungan volume yang diketahui.
4. Kebutuhan tenaga kerja yang digunakan berdasarkan perhitungan tenaga kerja yang di dapat dari bobot kurva S.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dan penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang gambaran umum penelitian, teori-teori dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB III PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang pengolahan data penelitian berupa data teknis proyek dan perhitungan volume, dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil kajian dan pembahasan dari data penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Deni Sampurna, 2014

PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Deni Sampurna, 2014

*PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA
HARGA SATUAN MODERN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu